

ABSTRAK

Zein Qaulya Hamdani Supardi : Strategi Penyuluh Agama KUA Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Pengelolaan ID Masjid

Penelitian ini mengangkat isu penting mengenai Strategi seorang Penyuluh agama KUA dalam pengelolaan ID Masjid, pada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya legalitas suatu masjid/musholla. Fokus penelitian ini terletak pada pengelolaan ID Masjid di masyarakat yang di implementasikan oleh Penyuluh agama KUA Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, sebagai inisiatif untuk menjawab permasalahan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tujuan jangka panjang pengelolaan ID Masjid dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat. Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Strategi Penyuluh agama KUA dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya legalitas suatu masjid atau musholla.

Landasan pemikiran mengadopsi Teori Strategi Pemberdayaan menurut Mardikanto yang menekankan Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan agar tercapainya suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan, fokus penelitian, dan langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Pemilihan metode penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan data yang akurat dan juga peneliti kebersamaian Penyuluh KUA dalam agenda-agenda kegiatan Penyuluh di masyarakat. Keabsahan data di tentukan dengan uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan ID masjid dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat memerlukan strategi yang baik agar dapat mudah diterima di Masyarakat. Penyuluh perlu memiliki strategi membuat kerja-kerja monumental dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat, Meskipun demikian tujuan akhir pendampingan tetap berprinsip pada tujuan pengembangan masyarakat yaitu kemandirian atau *helping people to help themselves*. Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan, yakni mikro, mezzo, dan makro.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, pengelolaan ID Masjid, Kesadaran masyarakat